

Peningkatan Kompetensi Lulusan dalam Bentuk Praktik Kerja Lapangan Integratif di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) pada Pegadaian Syariah Kota Pontianak

Aulia Azimi^{1*}, Ramanda Saputra², Fina Wahyu Widiastuti³, Ratna⁴, M. Khamim Jazuli⁵, M. Naufal Fahri⁶, Nadia Ulfah⁷

^{1,7}Program studi Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

²⁻⁶Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

Alamat: Jl. WR Supratman, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Korespondensi penulis : auliaazimi.iain@gmail.com*

Article History:

Received: November 15, 2024;

Revised: Desember 19, 2024;

Accepted: Januari 17, 2025;

Online Available: Januari 20, 2025

Keywords: Competence, Graduates, Street vendors.

Abstract: In the midst of the rapid development of science and technology, graduates are required to be prepared to face the business world of the industrial world. To face this phenomenon, it is necessary to strengthen graduate competencies in the form of PKL. This form of graduate competency aims to enable graduates to compete and have an overview of the business world of the industrial world. The method in this study is a case study and field with a qualitative approach. The results of community service at the Pontianak City Sharia Pawn Office are that graduates have knowledge of sharia pawn products, assist in the flow of the sharia pawn process, observe the appraisal of pawn goods, assist in transaction administration, study and explain products, assist in the financing disbursement process, observe the auction process, risk management, and carry out marketing activities. The findings are: The Sharia Pawn Office should further increase the socialization of sharia products to the public to expand the market, optimize the use of IT in customer service to increase efficiency and conduct periodic training for employees related to the development of sharia products and services.

Abstrak

Di tengah maraknya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibutuhkan kesiapan lulusan untuk menghadapi dunia usaha dunia industri. Untuk menghadapi fenomena inilah maka dibutuhkan penguatan kompetensi lulusan dalam bentuk PKL. Bentuk penguatan kompetensi lulusan ini memiliki tujuan agar lulusan dapat menghadapi persaingan dan memiliki gambaran tentang dunia usaha dunia industri. Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus dan lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat di Kantor Pegadaian Syariah Kota Pontianak yaitu lulusan memiliki pengetahuan tentang produk-produk pegadaian syariah, membantu alur proses gadai syariah, mengamati penaksiran barang gadai, membantu administrasi transaksi, mempelajari dan menjelaskan produk, membantu proses pencairan pembiayaan, mengamati proses lelang, manajemen risiko, dan melakukan kegiatan pemasaran. Temuannya yaitu: Kantor Pegadaian Syariah sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi produk-produk syariah kepada masyarakat untuk memperluas pangsa pasar, mengoptimalkan penggunaan IT dalam pelayanan nasabah demi meningkatkan efisiensi dan melakukan pelatihan berkala bagi karyawan terkait pengembangan produk dan layanan syariah.

Kata kunci: Kompetensi, lulusan, PKL

1. PENDAHULUAN

Kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia usaha dunia industri di dukung oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) Integratif yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Pontianak. Kompetensi ini diadakan dengan tujuan agar lulusan lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja saat mereka sudah lulus nanti sekaligus mengaplikasikan dan mempraktikkan teori selama di bangku kuliah.

Kegiatan pengabdian PKL Integratif ini merupakan bentuk apresiasi dari institusi dalam mengabdikan kepada masyarakat sehingga memiliki hubungan kerjasama yang baik antara institusi dengan masyarakat dan dunia usaha dunia industri. PKL merupakan suatu cara yang biasa dilakukan dalam pelatihan internal yang diadakan oleh perusahaan. (Wilson Bangun, 2012 dalam jurnal Sugianingsih dkk, 2019: 182)¹.

Kegiatan PKL Integratif bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengenal lebih jauh antara dunia kerja dengan realita ilmu yang dipelajari selama perkuliahan, mengasah tingkat kreativitas dan kecekatan serta rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan maupun tugas yang diberikan. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa memiliki gambaran dunia kerja yang dihadapi dan melatih mahasiswa menjalin relasi agar memiliki banyak jaringan.

Jaringan tidak hanya dibangun di lingkungan kampus atau institusi saja tapi juga dibangun dalam dunia kerja. Maka dari itu untuk dapat membangun jaringan dilakukanlah kegiatan PKL Integratif di Pegadaian Syariah Kota Pontianak dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan adalah keterampilan yang dimiliki oleh lulusan sebagai bentuk capaian pembelajaran. Standar kompetensi lulusan ini digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan standar isi, proses, penilaian pendidikan, pendidik dan tendik, sarana prasarana, serta pengelolaan dan pembiayaan. (Nurmaryam & Musyarapah, 2022: 2098)⁵

Pegadaian Syariah Kota Pontianak memiliki 5 unit yaitu Pegadaian Syariah Kantor Cabang Ahmad Yani 1, UPS Gusti Hamzah, UPS Dr. Wahidin, UPS Pasar Seruni dan UPS Ahmad Dahlan. Kehadiran UPS ini memungkinkan pelayanan lebih cepat dan efisien sehingga akses masyarakat sekitar menjadi lebih mudah. Setiap unit pegadaian syariah menawarkan berbagai layanan seperti gadai emas, pembiayaan, hingga investasi emas. Kehadiran pegadaian syariah memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kota Pontianak, menyediakan alternatif pembiayaan yang sesuai syariah, juga berperan meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung perkembangan UMKM di Kota Pontianak, sarana edukasi keuangan syariah bagi masyarakat, membantu meningkatkan literasi keuangan secara umum.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kompetensi adalah keahlian yang dimiliki seseorang sebagai representasi perwujudan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam hal berpikir, bersikap dan bertindak secara konsisten. SKL merupakan keseluruhan kompetensi lulusan sebagai konsekuensi dari kegiatan dan hasil belajar siswa yang kedepannya mempermudah pembuatan keputusan bagi pendidik dan penanggung jawab Pendidikan dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan. (Wulandari, 2023:907).

Pencapaian kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan cakupan yang luas dapat dicapai dengan cara peningkatan mutu atau kualitas pendidikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang tidak hanya memberikan pemahaman secara teori tetapi juga pembelajaran yang sesuai dengan dunia kerja baik dengan industri, sosial/masyarakat, perkembangan teknologi maupun berbagai dinamika perkembangan global, serta dapat mengasah kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi secara mandiri sesuai dengan *passion* dalam bidangnya masing-masing (Baro'ah, 2020; Gusdini dkk, 2022).

b. PKL (Praktik Kerja Lapangan)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di lapangan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. (Hamalik, 2007: 21; Wardani, 2019: 21). Program PKL berperan dalam mempersiapkan peserta didik (lulusan) ketika memasuki dunia kerja yaitu peran yang efektif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yang menunjukkan bahwa pembelajaran praktik industri yang dilaksanakan secara langsung di dunia usaha dan dunia industri berperan terhadap kesiapan peserta didik.

Hambatan pelaksanaan PKL (Wardani, 2019: 22) yaitu; penempatan yang kurang sesuai, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, perbedaan persepsi pembimbing PKL dengan pembimbing institusi pasangan sehingga diberikan pekerjaan yang tidak sesuai, kurangnya kepercayaan institusi pasangan terhadap kemampuan peserta PKL, belum dimilikinya persepsi keuntungan pelaksanaan kegiatan PKL dari pihak instansi, kurangnya kesadaran akan peningkatan keefektifan, efisiensi dan kualitas dalam pelaksanaan pelatihan di instansi, intensitas pembimbingan dilakukan masih kurang dan belum semua DUDI mengetahui arti penting PKL.

c. DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri)

Dunia usaha adalah ruang lingkup yang di dalamnya terdapat kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia dengan memperoleh keuntungan dari kegiatan ekonomi tersebut. Sedangkan dunia industri adalah kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi demi meningkatkan nilai tambah sehingga menghasilkan keuntungan dan memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. (Sunaryo dkk, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dunia usaha dunia industri adalah ruang lingkup kegiatan ekonomi dalam meningkatkan nilai guna suatu produk yang memiliki nilai ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen dengan tetap memperoleh keuntungan.

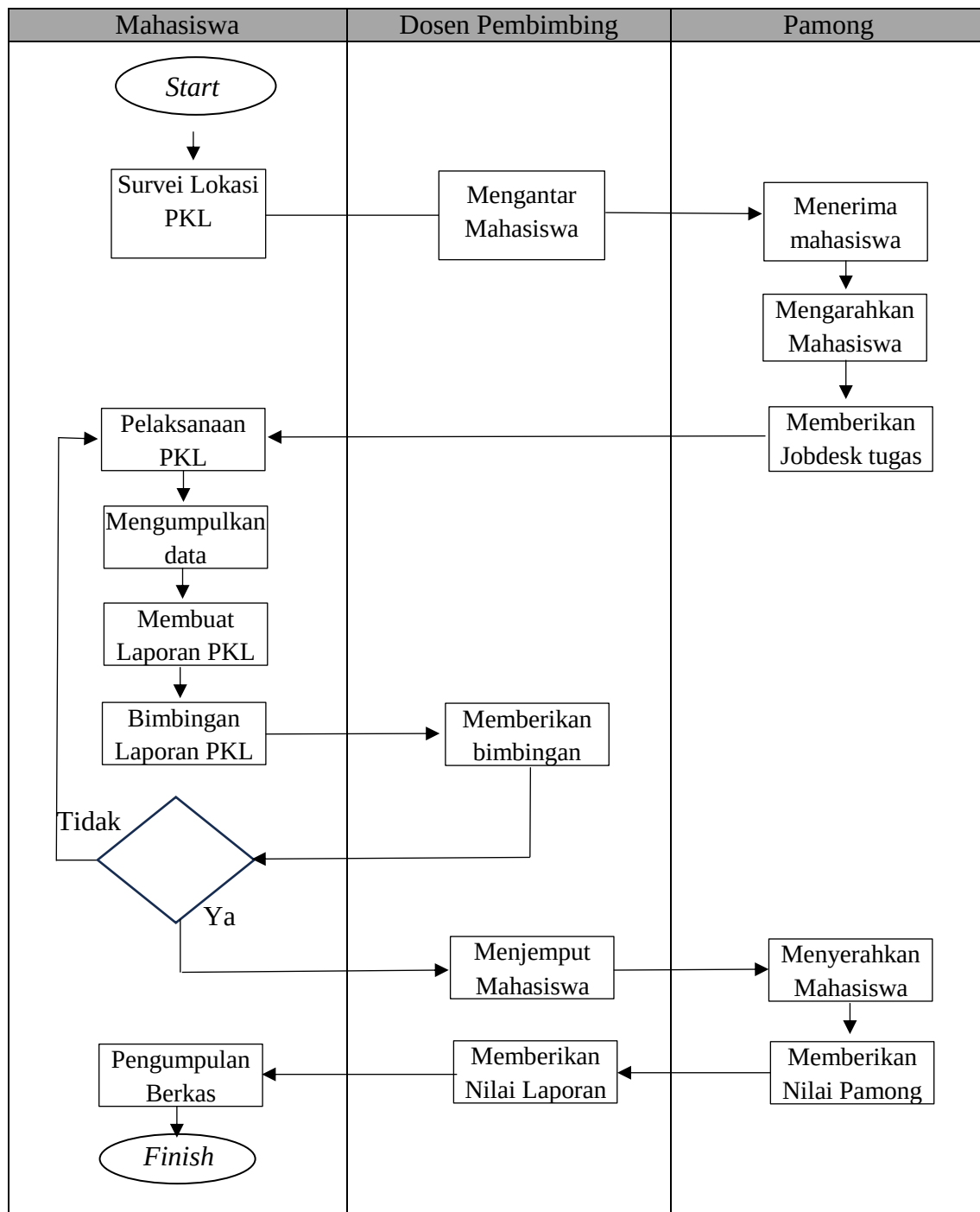
3. METODE PENELITIAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Integratif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dilakukan di Pegadaian Syariah Kota Pontianak oleh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah yaitu Ramanda Saputra, Fina Wahyu Widiastuti, Ratna, M. Khamim Jazuli, M. Naufal Fahri, dan Nadia Ulfah. Adapun ke enam mahasiswa tersebut didampingi oleh dosen pembimbing PKL yaitu Ibu Aulia Azimi serta pamong yang bernama Bapak Wahyu Arif Murtandho.

Dosen pembimbing berperan membimbing selama kegiatan PKL Integratif berlangsung dari tanggal 24 Juni sampai dengan 24 Juli 2024 mulai dari pengantaran ke lokasi PKL, membimbing selama masa PKL termasuk pembuatan laporan sampai penjemputan mahasiswa PKL. Adapun pamong berperan aktif dalam hal mendampingi dan mengarahkan selama berada di lokasi PKL

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) dan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian studi kasus dan lapangan adalah penelitian mendalam tentang unit sosial tertentu yang merupakan gambaran lengkap dan terorganisir tentang unit tersebut (Syahza, 2021: 27)². Dalam penelitian ini studi kasus pada Pegadaian Syariah Kota Pontianak dengan langsung berada di lapangan atau lokasi yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini selama 1 (satu) bulan.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) Integratif:



Gambar 1. Flowchart Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKL Integratif

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan *flowchart* tahapan pelaksanaan PKL Integratif. Mahasiswa survei lokasi PKL H-1 sebelum jadwal PKL dilakukan kemudian dosen pembimbing yaitu Ibu Aulia Azimi pada tanggal 24 Juni 2024 mengantar mahasiswa ke lokasi PKL Integratif di Pegadaian Syariah Kota Pontianak kemudian diterima oleh Pamong yang bernama Bapak Wahyu Arif Murtandho. Mahasiswa yang mengikuti

kegiatan PKL Integratif terdiri dari: Ramanda Saputra, Fina Wahyu Widiastuti, Ratna, M. Khamim Jazuli, M. Naufal Fahri, dan Nadia Ulfah. Keenam mahasiswa ini disebar ke kantor cabang dan UPS.



Gambar 2. Pengantaran Mahasiswa PKL Integratif (24 Juni 2024)

Kegiatan PKL di Kantor Cabang dan UPS dilaksanakan selama 4 (empat) minggu yaitu dari tanggal 24 Juni s/d 24 Juli 2024 dengan pembagian kegiatan yang berfokus pada beberapa perencanaan kegiatan dan uraian kegiatan PKL.

a. Perencanaan Kegiatan PKL Integratif

Perencanaan kegiatan PKL Integratif yang dilakukan ke enam mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1. Perencanaan Kegiatan PKL Integratif

No	Kegiatan	Juni	Juli		
		I	II	III	IV
1	Orientasi pengenalan lapangan dan mempelajari produk-produk pegadaian syariah				
2	Observasi dan praktik pelayanan kepada nasabah pegadaian syariah				
3	Pengumpulan data				
4	Penyusunan laporan				

1) Minggu Pertama (Orientasi Pengenalan Lapangan Dan Mempelajari Produk-Produk Pegadaian Syariah)

Mahasiswa diperkenalkan dengan lingkungan kerja kantor cabang dan unit pegadaian syariah yang meliputi pengenalan formal terhadap pengelola kantor cabang,

pengelola unit dan para staff. Menerima penjelasan tentang struktur organisasi, prosedur keamanan, visi dan misi perusahaan, serta prinsip-prinsip dasar operasional pegadaian syariah. Mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai perbedaan fundamental antara pegadaian syariah dan konvensional.

Selain itu mahasiswa juga mempelajari secara mendalam berbagai produk yang ditawarkan oleh Kantor Cabang dan UPS seperti produk Rahn (gadai syariah), tabungan emas, pembiayaan porsi haji, cicil emas, KUR Syariah dan produk-produk lainnya kemudian mahasiswa mempelajari karakteristik, syarat dan ketentuan, fitur dan keunggulan serta prosedur operasional masing-masing produk.

Mahasiswa di minggu pertama memperoleh pemahaman komprehensif tentang operasional pegadaian syariah dan berbagai produk yang ditawarkan. Pengenalan lapangan memberikan gambaran nyata tentang lingkungan kerja dan tur pelayanan nasabah sementara pembelajaran produk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mendalam tentang produk-produk di Pegadaian Syariah Kota Pontianak.

2) Minggu ke dua (Observasi dan Praktik Pelayanan kepada Nasabah Pegadaian Syariah)

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelayanan kepada nasabah pegadaian syariah yang mencakup proses penerimaan nasabah. Pada proses ini mahasiswa belajar pentingnya keramahan dan profesionalisme dalam menciptakan *first impression* yang positif. Tahap selanjutnya mahasiswa membantu nasabah mengisi formulir gadai syariah, disini mahasiswa diajarkan nilai ketelitian dan kesabaran dalam pelayanan.

Pengalaman menarik lainnya adalah mengamati proses penaksiran barang gadai yaitu mahasiswa menyaksikan keahlian dan presisi yang diperlukan dalam menentukan nilai barang. Disini mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjelaskan konsep akad dalam transaksi gadai syariah kepada nasabah yang berdampak meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam menjelaskan konsep keuangan yang kompleks.

Tahap selanjutnya observasi proses pencairan dana dan pelunasan gadai yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang efisiensi sistem *Information Technology* (IT) yang digunakan sambil tetap menekankan pentingnya transaksi dalam pelayanan. Disinilah mahasiswa banyak belajar dari mengamati cara petugas menangani keluhan nasabah, yang menunjukkan konflik dan menjaga hubungan baik dengan nasabah.

3) Minggu ke tiga (Pengumpulan Data)

Mahasiswa mengumpulkan data komprehensif untuk memahami secara mendalam operasional pegadaian syariah. Proses pengumpulan data dimulai dengan observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari kantor cabang dan UPS, mahasiswa mengamati transaksi produk pegadaian syariah yang dilakukan, mulai dari penerimaan nasabah hingga proses akad selesai. Pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan gambaran nyata tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam praktik pegadaian.

Mahasiswa melakukan serangkaian wawancara dengan berbagai pihak petugas yang ada di kantor pegadaian syariah untuk memperdalam pemahaman mereka. Partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari pegadaian syariah memberi praktik pengalaman langsung yang tak ternilai. Selama PKL Integratif mahasiswa membuat catatan harian yang detail tentang berbagai aspek operasional pegadaian syariah. Adapun catatan tersebut mencakup jenis-jenis transaksi yang dilakukan, mekanisme penentuan ujah (biaya penitipan) dalam akad rahn dan prosedur pelelangan barang gadai yang sesuai syariah.

4) Minggu ke empat (Penyusunan Laporan)

Penyusunan laporan dimulai dengan pengumpulan data, catatan harian dan dokumentasi. Pada tahap ini mahasiswa melakukan bimbingan secara online kepada dosen pembimbing PKL yaitu Ibu Aulia Azimi tentang teknis penulisan dan kendala yang dialami saat proses penyusunan laporan, disini mahasiswa diberikan wawasan tentang aspek-aspek penting yang perlu dimasukkan dalam laporan, termasuk analisis mendalam tentang produk-produk pegadaian syariah dan implementasi prinsip syariah dalam operasional sehari-hari.



Gambar 3. Bimbingan Online

b. Uraian Kegiatan PKL Integratif

Ke enam mahasiswa yaitu: Ramanda Saputra, Fina Wahyu Widiastuti, Ratna, M. Khamim Jazuli, M. Naufal Fahri, dan Nadia Ulfah yang tersebar di kantor cabang pegadaian syariah dan UPS mendapat pengetahuan tentang produk-produk pegadaian syariah, membantu alur proses gadai syariah, mengamati penaksiran barang gadai, membantu administrasi transaksi, mempelajari dan menjelaskan produk, membantu proses pencairan pembiayaan, mengamati proses lelang, manajemen risiko, dan melakukan kegiatan pemasaran.



Gambar 4. Kegiatan Pemasaran Produk Murabahah Logam Mulia

Pengetahuan tambahan yang mereka dapatkan membuka dunia cakrawala mereka bahwa dunia usaha dunia industri memang membutuhkan keterampilan lebih yang harus diasah terus disamping pengetahuan mendasar yang mereka pelajari selama di bangku kuliah. *Public speaking* juga perlu ditingkatkan karena mereka terjun langsung di dunia kerja bahwa sosialisasi di masyarakat memang perlu dilakukan selain menambah wawasan juga menambah jaringan.

Dibagian inilah peran dosen pembimbing dan pamong dibutuhkan sebagai pengarah mereka di lapangan. Jadi dosen pembimbing tidak hanya mengarahkan dalam menulis laporan tapi juga memberikan masukan dan motivasi selama berada di lokasi PKL karena peran pamong juga sama yaitu sama-sama mengarahkan mereka selama berada di kantor cabang pegadaian syariah maupun di UPS. Dengan adanya pengalaman selama satu bulan di lokasi PKL harapannya mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.



Gambar 5. Penjemputan Mahasiswa PKL Integratif



Gambar 6. Pemberian Sertifikat dan Logam Mulia

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Selama empat minggu, dari 24 Juni hingga 24 Juli 2024, praktikan memperoleh pemahaman holistik tentang berbagai aspek pegadaian syariah. Dimulai dengan orientasi dan pengenalan lapangan, praktikan diperkenalkan dengan lingkungan kerja, struktur organisasi, dan prinsip-prinsip dasar operasional pegadaian syariah. Hal ini memberikan fondasi yang kuat untuk memahami perbedaan fundamental antara pegadaian syariah dan pegadaian konvensional.

Dalam tahap observasi dan praktik pelayanan nasabah, praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam interaksi dengan nasabah. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang produk-produk pegadaian syariah seperti Rahn (Gadai Syariah), Tabungan Emas, dan Pembiayaan Porsi Haji, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi dan layanan pelanggan.

Praktikan belajar pentingnya keramahan (*public speaking*), *profesionalisme*, dan pemahaman mendalam tentang produk dalam menciptakan pengalaman positif bagi nasabah.

Keterlibatan dalam berbagai tugas operasional memberikan *insight* yang berharga. Mulai dari membantu alur proses gadai syariah, mengamati penaksiran barang, hingga membantu administrasi transaksi, praktikan memperoleh pemahaman praktis tentang setiap tahapan dalam operasional pegadaian syariah. Pengalaman ini juga mencakup aspek-aspek penting seperti manajemen risiko, kepatuhan syariah, dan strategi pemasaran produk keuangan Islam.

Proses pengumpulan data, baik melalui metode primer seperti wawancara dan observasi langsung, maupun data sekunder dari dokumen internal, memperkaya pemahaman praktikan. Hal ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang operasional harian, tetapi juga membantu praktikan memahami strategi jangka panjang dan posisi pegadaian syariah dalam lanskap keuangan yang lebih luas.

Partisipasi dalam kegiatan pemasaran membuka wawasan praktikan tentang strategi menjangkau dan mengedukasi masyarakat mengenai produk keuangan syariah. Ini termasuk pemahaman tentang pendekatan pemasaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang menekankan transparansi dan etika dalam promosi produk. Lebih dari sekadar pemahaman teknis, PKL ini juga mengasah *soft skills* yang *crucial* dalam dunia profesional. Keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah terasah melalui interaksi sehari-hari dengan staf dan nasabah.

Secara keseluruhan, Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor cabang dan UPS telah menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis praktikan, tetapi juga mempersiapkannya untuk menghadapi tantangan di industri keuangan syariah yang dinamis. Dengan pemahaman mendalam tentang operasional, produk, dan nilai-nilai yang mendasari pegadaian syariah, praktikan kini lebih siap untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor keuangan syariah di Indonesia.

Rekomendasi kepada pegadaian syariah kota Pontianak dalam hal lebih meningkatkan sosialisasi produk-produk syariah kepada masyarakat untuk memperluas pangsa pasar, mengoptimalkan penggunaan IT dalam pelayanan nasabah demi meningkatkan efisiensi dan melakukan pelatihan berkala bagi karyawan terkait pengembangan produk dan layanan syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Almasdi, S. (2021). Metodologi penelitian (Edisi Revisi). Pekanbaru: UR Press.
- Gusdini, N., & dkk. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2).
- Heny, A. (2017). Penggunaan teknologi informasi, kemudahan dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking (Studi pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Manajemen Kinerja*, 3(1), 24–29.
- Nurmaryam, & Musyarapah. (2022). Standar kompetensi lulusan (SKL) dan implementasinya di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (Mata Pelajaran Al-Quran Hadis). *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2094–2105.
- Purnamasari, S. (2018). Strategi pemasaran pegadaian syariah dalam meningkatkan penjualan jasa produk (Studi kasus pada Pegadaian Unit Layanan Syariah Sultan Adam Banjarmasin). *Jurnal Studi Ekonomi*, 9(1), 25–37.
- Sugianingsih, N. M. W., Syarweni, N., & Utomo, W. (2019). Analisis permasalahan praktik kerja lapangan mahasiswa program studi D-3 administrasi bisnis jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Epigram*, 16(2), 181–188.
- Sunaryo, dkk. (2022). *Praktisi dunia usaha dunia industri: Sebagai pengajar di satuan pendidikan vokasi*. Penerbit Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek RI.
- Wardani, F. S. (2019). Analisis pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja di era revolusi industri 4.0 (Studi kasus pada siswa kelas XI kompetensi keahlian otomatisasi dan tata kelola perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2018/2019). *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(4).
- Wulandari, A. (2023). Standar kompetensi lulusan dan standar isi kurikulum PAI di Madrasah Ibtidaiyah (Analisis KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2).